REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode pengumpulan data kualitatif. Penelitian lapangan berawal ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena yang di masyarakat dengan keadaan alamiah. Dengan kata lain penelitian lapangan sangat erat dengan pengamatan-berperanserta.[1]

Jenis penelitian ini sesuai dengan yang hendak didalami, yaitu tentang Bagaimana penerapan perilaku sosial melalui penanaman pendidikan karakter di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, Bagaimana pengasuh menerapkan perilaku sosial melalui penanaman pendidikan karakter di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, Bagaimana hasil dari penerapan perilaku sosial melalui penanaman pendidikan karakter anak di panti asuhan yatim Melati Kudus.

Studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat tempat, waktu atau ikatan tertentu, mengeksplorasi masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus merupakan suatu pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris.[2]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ya itu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami permasalahan secara rinci tentang situasi dan kenyataan yang di teliti, selain itu penelitian kualitatif digunakan untuk memperkenalkan hal-hal yang belum banyak diketahui oleh

[1] Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2017), 26.

[2] Yahya Sulthoni dan Sarmini "*Strategi Pembentukan Karakter Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya*" Kajian moral dan Kewarganegaraan, vol 1, no. 1, 2013

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

masyarakat luas seperti penerapan perilaku sosial melalui penanaman pendidikan karakter di Panti Asuhan Yatim Melati.[3]

Penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana strategi pembentukan perilaku sosial dalam pengembangan kemandirian anak di panti asuhan melalui pendidikan karakter, Pendekatan ini betujuan untuk mengumpulkan fakta dan menguraikan secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan. Sehingga fokus penelitian ini adalah penerapan perilaku sosial melalui penanaman pendidikan karakter di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, Bagaimana pengasuh menerapkan perilaku sosial melalui penanaman pendidikan karakter di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, hasil dari penerapan perilaku sosial anak dalam melalui penanaman pendidikan karakter anak di panti asuhan yatim Melati Kudus.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok.[4] Menurut Strauss dan Corbin dalam Crewell, J., bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kualitatif digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, dan aktivitas sosial.[5]

B. *Setting* Penelitian

*Setting/*lokasi penelitian merupakan dimana dilakukannya kegiatan obyek penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian. Obyek penelitian ini adalah anak asuh yang ada di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus mulai dari SD sampai SMA, sehingga berbagai macam perilaku sosial mereka yang ada di panti asuhan. Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, tepatnya JL. HM Subhcan ZE No.262, Purwosari, kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Sedangkan waktu pelaksanaan dilakukan secara berkala dari bulan September 2021.

---

[3] Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), hlm.7-8.

[4] Nana syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 60

[5] Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *Jurnal Equilibrium*, Vol.5, No. 9, 2009, 2.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif maka teknik pengambilan subyek harus menggunakan teknik sempel bertujuan (*purposive sampling*). Subyek penelitian mengacu pada pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, teknik ini mengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.[6] Pertimbangan tertentu ini yang dimaksud yaitu seperti orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin juga sebagai responden yang spesifik atau sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang akan diteliti. Penelitian kualitatif terdapat subjek penelitian, yang sering disebut dengan istilah informan. Subyek penelitian ini yang dimaksud adalah sumber yang memberikan keterangan atau data yang dibutuhkan oleh penelitiatau informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian.

Informan memberikan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Tanpa seorang informan, peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau inti dari sebuah penelitian. Informan juga harus objektif dalam meberikan informasi, karena akan mempengaruhi valid atau tidak data yang diteliti serta mempengaruhi keabsahan data yang diteliti. Subyek penelitian ini adalah informan terdiri dari 1 pengurus Panti Asuhan, 1 pengasuh panti asuhan, 2 Staff Kantor Panti Asuhan, dan 6 anak asuh panti asuhan.

Kriteria pemilihan informan, sebagai sempel penelitian ini, adalah :

Tabel 13.1 Kriteria Pemilihan Informan

Kriteria Informan	Nama	Pangkat	Keterangan
Pengurus, Pengasuh, Staff kantor di	M. Mokhsin	Wakil Pengurus	29 September 2021
	M. Nuhron	Pengasuh Panti Asuhan	05 Oktober 2021
	Arif Wijayanto, S.Psi	Staff kantor Panti asuhan	05 Oktober 2021

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 219.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Panti Asuhan Yatim Melati Kudus	Chuswatun Nisa S.E	Staff kantor panti asuhan	29 September 2021
Anak asuh yang ada di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus	Muhammad zulfan frenklin	Anak asuh Panti Asuhan	5 Oktober 2021
	Muhammad Nasruddin	Anak asuh Panti Asuhan	5 Oktober 2021
	Muhammad Riza Khakim	Anak asuh Panti Asuhan	8 Oktober 2021
	Muhammad Awwanul a'in	Anak asuh Panti Asuhan	8 Oktober 2021
	Muhammad Yusril Ihza	Anak asuh Panti Asuhan	5 Oktober 2021
	Muhammad Arif Hakim	Anak asuh Panti Asuhan	12 November 2021

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif membutuhkan sumber data dari subyek penelitian, sumber data yang dimaksud adalah sumber yang memberikan keterangan atau data yang dibutuhkan oleh peneliti, maka yang menjadi sumber subyek dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber data primer merupakan data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dan observasi terhadap informan penelitian. Sedangkan menurut Lodfland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah istilah-istilah dan tindakan.[7] Pada penelitian ini yang menjadi sumber primer tentang "Strategi Pembentukan Perilaku Sosial dalam Pengembangan Kemandirian Anak melalui Pendidikan Karakter di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus" yaitu, 1 Pengurus panti asuhan, 1 pengasuh panti asuhan, 2 staff kantor panti asuhan dan 6 anak asuh panti asuhan.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data penelitian. Maksudnya data yang diperoleh bersumber dari orang lain atau melalui dokumen, buku, majalah,

[7] Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 157

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

jurnal, dan lain sebagainya. Dengan kata lain sumber sekunder merupakan pendukung atau penguat dari sumber primer.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam memperoleh data sekunder peneliti mendapatkan data dan dokumen-dokumen yang ada di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan[8] Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengematan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Berikut adalah penjelasannya:

1. Observasi (Pengamatan)

   Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang senagaja diadakan. Teknik observasi atau pengamatan didasarkan pada pengamatan secara langsumg oleh peneliti. Teknik observasi atau pengamatan juga memungkinkan melihat serta mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.[9]

   Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, meliputi geografis, sarana dan prasarana panti asuhan serta strategi perilaku sosial dalam pengembangan kemandirian anak melalui pendidikan karakter di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus.

2. *Interview* (Wawancara)

   Wawancara adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara verbal kepada subyek yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan yang dianggap perlu. Selain itu, *interview* atau wawancara biasa disebut juga sebagai percakapan dengan maksud tertentu yaitu mengajukan pertanyaan kepada informan dan informan menjawab pertanyaan dari peneliti.[10]

---

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 224

[9] Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), 174.

[10] Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), 186.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Bentuk *interview* atau wawancara yang digunakan adalah *interview* bebas terpimpin, dimana dilaksanakan *interview* dengan membawa pedoman yang hanya garis besar tentang hal yang diteliti.

Metode *interview* dilakukan dengan pengurus panti asuhan , pengasuh panti asuhan, staff kantor panti asuhan, anak-anak Panti Asuhan yang sangat memahami kondisi atau hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana penerapan perilaku sosial melalui penanaman pendidikan karakter di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dibagi menjadi dua yaitu dokumen pribadi berupa, buku harian, surat pribadidan otobiografi. Selain dokumen pribadi, yang kedua yaitu dokumen resmi berupa buku, jurnal, dan skripsi terdahulu yang relevan sebagai sumber data agar dat valid.[11]

Metode dokumentasi, digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa, data sejarah berdirinya Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, data mengenai visi misi Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, data tentang kepengurusan Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, data kegiatan yang dilaksanakan Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, data tentang peraturan yang ada di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus, data pembelajaran di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dapat diperoleh peneliti dengan teknik triangulasi, teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data itu untuk mengecek atau sebagai pembanding. Selain itu, triangulasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data atau menecek keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada, serta mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber

[11] Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 218–19.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

data.[12] Teknik triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan metode, berikut penjelasannya:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui pengematan dengan data hasil wawancara dan membandingkan data tersebut dengan isi dokumen lain yang saling berkaitan.

2. Triangulasi Metode

   Triangulasi metode hanya menggunakan strategi pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, peneliti membandingkan data hasil wawancara antara pengasuh Panti Asuhan, guru belajar malam, staf kantor, anak asuh, penjaga koperasi (toko) dan masyarakat sekitar Panti Asuhan Yatim Melati Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, memecahnya menjadi unit-unit, mensistesiskannya, menyusunya ke dalam pola, memilih yang penting dan tidak penting yang akan dipelajari, dan ditarik kesimpulan sehingga mereka dapat memahami dengan mudah untuk diri mereka sendiri dan orang lain.[13]

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumupulan data (data *Collection*), reduksi data (data *Reduction*), penyajian data (data *Display*), penarikan kesimpulan/verifikasi.[14] Berikut tahapan dalam analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, dengan empat jenis kegiatan, yaitu; pengumupulan data (data *Collection*),

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 315.

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 224

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung : Alfabeta, 2019), 322-329.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

reduksi data (data *Reduction*), penyajian data (data *Display*), penarikan kesimpulan/verifikasi : [15]

1. Pengumupulan Data (Data *Collection*)

   Kegiatan utama pada setiap penelitian yaitu proses pengumpulan data. Penelitian kualitatif proses pengumpulan data berupa data primer dan sekunder yaitu observasi, wawancara, dokumen berupa foto, video, buku, artikel jurnal, dan skripsi terdahulu.[16]

2. Reduksi Data (Data *Reduction*)

   Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menyederhanakan, dan tranformasi data kasar dari lapangan. Tahap reduksi data dengan melakukan pemilahan terhadap data yang akan direduksi. Reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[17]

   Pada tahap reduksi data ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa data observasi, dan wawancara mengenai strategi perilaku sosial dalam pengembangan kemandirian anak melalui pendidikan karakter di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus.

3. Penyajian Data

   Penyajian data ini, seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang strategi perilaku sosial dalam pengembangan kemandiriana anak melalui pendidikan karakter di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

   Langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk menemukan makna, penjelasan, yang dilakukan terhadap data yang dianalisis dengan mencari sesuatu yang penting. Untuk kepentingan penelitian,

---

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung : Alfabeta, 2019), 322-329.

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung : Alfabeta, 2019), 322.

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung : Alfabeta, 2019), 247

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Kesimpulan ini disusun dalam presntasi yang singkat dan mudah dipahami.[18]

Jadi peneliti melakukan beberapa tahapan dalam menganalisis data yang meliputi: pertama peneliti melakukan reduksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan dan penyederhanaa dari hasil temuan di lapangan yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan obervasi dilapangan tepatnya di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus. Kemudian hasil data tersebut direduksi dengan memilih hal-hal yang dianggap inti dari hasil penelitian tersebut yaitu yang perilaku sosial serta kemandirian anak yang ada di Panti asuhan melalui pendidikan karakter yang diterapkan di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus. Kedua, Alur penting dalam kegiatan analisis data adalah penyajian data yang dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data. Penyajian data dilakukan peneliti dengan menyusun sejumlah informasi yang sudah didapatkan melalui observasi maupun wawancara untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan. Dengan membuat penyajian data, peneliti lebih mudah menyederhanakan informasi yang kompleks untuk dipaparkan agar lebih mudah dipahami. Ketiga, penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan melihat keseluruhan dari proses penelitian guna mengambil keputusan dalam menyimpulkan data yang sudah diperoleh peneliti mengenai penerapan perilaku sosial melalui penanaman pendidikan karakter di Panti Asuhan Yatim Melati Kudus.

Gambar 3.1 Diagram Alur Analisis Data Miles and Huberman

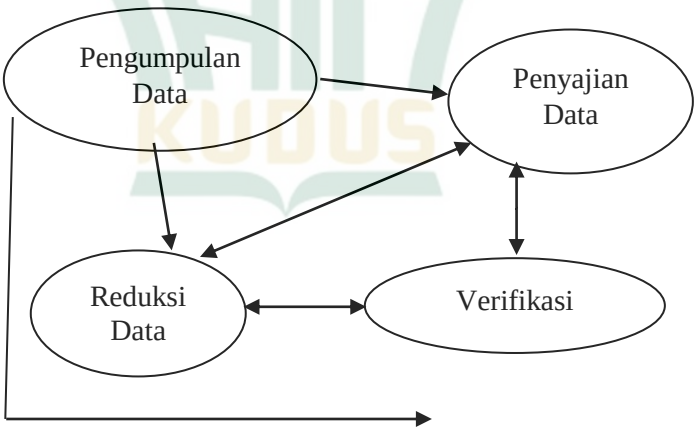

Sumber : Buku Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, karangan sugiono, (2008).

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 345

REPOSITORI IAIN KUDUS